

BADAN PENGAWAS PERDAGANGAN BERJANGKA KOMODITI (BAPPEBTI)

ANALISIS KOMODITI KARET MINGGU KE EMPAT BULAN NOVEMBER 2020
23 S.D. 27 NOVEMBER 2020.

Analisis Harga Karet Minggu Ke Empat Bulan November 2020

Sepanjang pekan keempat November 2020, seperti terlihat dalam *Chart*, harga karet bergerak menanjak fluktuatif baik di pasar berjangka maupun di pasar spot. Merujuk data *Bloomberg* (23/11), melaporkan bahwa setelah pada pekan ketiga November 2020, harga karet merangkak naik.

Kemudian pada perdagangan awal pekan, Senin (23/11), merujuk laman *Bloomberg*, bahwa pasar karet di bursa Tocom tutup oleh libur publik Jepang. Namun perdagangan karet komoditas internasional lainnya bergerak kuat melanjutkan trend positif pekan sebelumnya. Harga karet di SHFE bergerak naik ke posisi tertinggi 2 pekan lebih sedangkan karet Sicom naik ke posisi tertinggi sepekan.

Kenaikan harga karet dipicu oleh peningkatan permintaan dari negara konsumen terbesar dunia seperti China dan India. Setelah industri otomotif di China sedang membutuhkan banyak permintaan karet, permintaan karet untuk industri ban India meningkat. Dari sisi supply, kondisi cuaca yang tidak menguntungkan di negara produsen utama seperti Thailand, menimbulkan kekhawatiran atas produksi.

Dari sisi perdagangan berjangka, kenaikan harga karet mendapat support dari pergerakan kuat harga minyak mentah dunia yang mendaki ke posisi tertinggi 2 bulan lebih oleh harapan laporan perkembangan vaksin coronavirus di Amerika Serikat.

Selanjutnya, pada perdagangan berikutnya, Selasa (24/11), terpantau pasar karet di bursa Tocom dibuka kembali dan langsung mencetak gain yang signifikan. Kenaikan harga juga terjadi di bursa SHFE dan Sicom yang melanjutkan uptrend sesi sebelumnya. Kekuatan harga karet pada Selasa masih dipengaruhi oleh rally harga minyak mentah dan juga sentimen meningkatnya demand.

Kemudian, dari sisi perdagangan berjangka, kenaikan harga karet masih mendapat support dari pergerakan kuat harga minyak mentah dunia yang terus mendaki ke kisaran tertinggi 2 bulan lebih oleh harapan untuk pemulihan permintaan minyak mentah menyusul kemajuan dalam pengembangan vaksin Covid-19 yang murah.

Dari sisi permintaan, Menteri Perdagangan dan Industri India laporkan bahwa negara tersebut alami defisit karet alam yang cukup besar sehingga membuat impor karet digenjut apalagi dengan

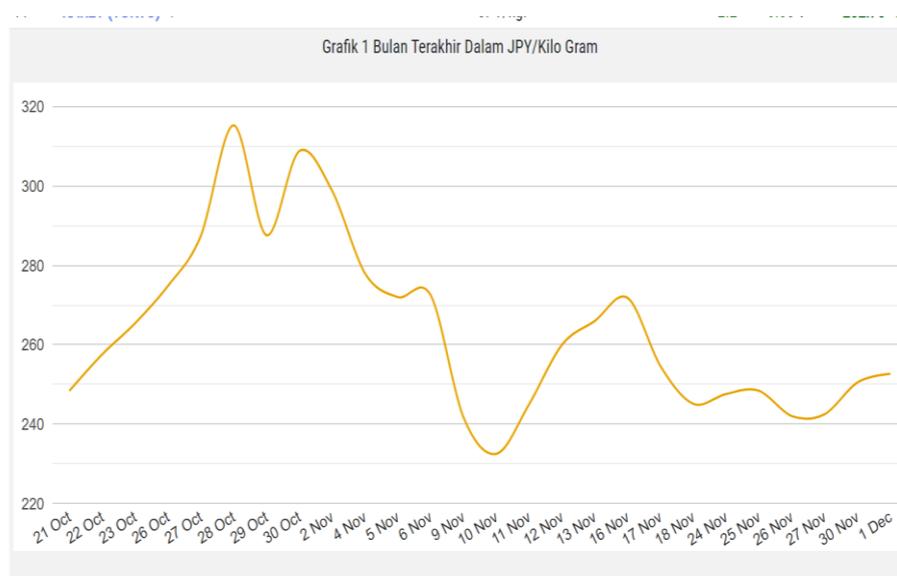
kebijakan tarif impor yang lebih murah. Periode 2019-2020, perbandingan produksi dan konsumsi karet alam masing-masing mencapai 712.000 juta ton dan 11,34 juta ton.

Pada perdagangan hari berikutnya, Rabu (25/11), terlihat perdagangan karet di bursa komoditas internasional masih ramai hingga membuat kenaikan harga terus berlanjut. Harga karet di bursa SHFE naik ke posisi tertinggi 3 pekan lebih, karet Sicom naik ke tertinggi 2 pekan sedangkan karet Tocom naik ke tertinggi sepekan.

Kemudian, fundamental perdagangan karet masih sangat kuat sejalan meningkatnya industri otomotif di China selama 2 bulan terakhir yang memicu peningkatan demand. Harga semakin naik dikarenakan terbatasnya pasokan global oleh penurunan produksi karet di seluruh Asia Tenggara yang menyumbang lebih dari dua pertiga dari pasokan karet alam. Turunnya produksi terjadi karena kekurangan tenaga kerja akibat Covid-19, banjir, dan kondisi cuaca yang tidak mendukung di Thailand dan Vietnam.

Selain itu rally harga minyak mentah hingga mendaki ke posisi tertinggi dalam 9 bulan lebih menambah sentimen positif. Lompatan harga minyak dipicu oleh perkembangan vaksin corona yang siap diproduksi massal serta kemungkinan penundaan peningkatan produksi yang direncanakan OPEC pada Januari. 2021

Sehingga, harga karet di bursa Tocom untuk kontrak paling ramai yaitu Maret 2021 pada penutupan sore ditutup menguat 3,2 yen atau 1,36% ke posisi 238.0 yen per kg, tertinggi sejak 16 November dan sempat mendaki ke posisi 242,3 yen per kg. Sementara, harga karet di bursa Shanghai (SHFE), khusus untuk kontrak Mei 2021 ditutup naik 245 poin atau 0,4% ke posisi 14885 yuan, posisi tertinggi sejak 2 November. Untuk harga karet di bursa Singapura – Sicom, kontrak yang sedang ramai diperdagangkan yaitu kontrak Januari 2021 ditutup naik US\$0,8 atau 0,51% dari harga sesi sebelumnya ke posisi 158,8, tertinggi sejak 12 November.



[Harga Komoditas Dunia \(inbizia.com\)](http://inbizia.com)

Hingga pada akhir pekan, Jum'at (27/11), merujuk *Bloomberg*, terpantau perdagangan karet akhir pekan di bursa komoditas internasional alami lompatan harga cukup signifikan, setelah sesi sebelumnya terkoreksi teknikal. Sehingga, harga karet di bursa Tocom dan Sicom bergerak naik ke posisi tertinggi 1 bulan, sedangkan karet di bursa SHFE naik ke level tertinggi 3 pekan.

Demikian secara mingguan semua pasar karet cetak *weekly gain* dengan kenaikan yang signifikan; seperti karet Tocom menguat 8,33% secara mingguan, karet Sicom menguat 6,84% dan karet SHFE naik 2,02%. Pergerakan kuat minggu ini selain ditopang fundamental pasar karet yang solid, juga pergerakan harga minyak mentah yang rally panjang pekan ini.

Fundamental perdagangan karet masih sangat kuat sejalan meningkatnya industri otomotif di China selama 2 bulan terakhir yang memicu peningkatan demand. Harga semakin naik dikarenakan terbatasnya pasokan global oleh penurunan produksi karet di seluruh Asia Tenggara yang menyumbang lebih dari dua pertiga dari pasokan karet alam. Turunnya produksi terjadi karena kekurangan tenaga kerja akibat Covid-19, banjir, dan kondisi cuaca yang tidak mendukung di Thailand dan Vietnam.